

**ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
MATERI NILAI UANG PECAHAN KELAS II
SD NEGERI PASAR BARU I TANGERANG**

Iis susilawati¹, Saktian Dwi Hartantri², Arry Patriasurya Azhar³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Tangerang

¹iis050178@gmail.com, ²saktiandwihartantri@gmail.com, ³arry.azhar@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe students' interest in learning mathematics on the subject of monetary values in fractions of SD Negeri Pasar Baru I Tangerang. Based on preliminary studies through interviews with teachers and students, students' interest in learning mathematics during the material value of fractional money material was quite good. This can be seen from the students who pay attention to the teacher's explanation, concentrate and actively participate in learning mathematics on the subject of fractional monetary values. This type of research is descriptive qualitative. The subjects in this study were all students of grade II, which amounted to 34 students. The method used in research on students' interest in learning mathematics is the subject matter of fractional monetary values by collecting observational data, interviews and documentation studies. Interviewing students' learning interest in learning mathematics on the subject of fractional monetary values consists of 15 questions taken from four indicators 1) feeling happy; 2) student interest; 3) student attention; 4) student engagement. The results of the study proved that students' interest in learning mathematics in fractional money material was quite good.

Keywords: Interest In Learning, Mathematics, Qualitative

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika materi nilai uang pecahan SD Negeri Pasar Baru I Tangerang. Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara guru dan siswa, minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran matematika materi nilai uang pecahan cukup baik. Hal ini terlihat siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru, konsentrasi dan ikut serta aktif dalam pembelajaran matematika materi nilai uang pecahan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II yang berjumlah 34 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian mengenai minat belajar siswa pada pembelajaran matematika materi nilai uang pecahan dengan cara pengumpulan data observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Wawancara minat belajar siswa pada pembelajaran matematika materi nilai uang pecahan terdiri dari 15 pertanyaan yang diambil dari empat indikator 1) perasaan senang; 2) ketertarikan siswa; 3) perhatian siswa; 4) keterlibatan siswa. Hasil penelitian terbukti bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran matematika materi nilai uang pecahan tergolong sudah cukup baik.

Kata Kunci: Minat Belajar, Matematika, Kualitatif

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar diselenggarakan untuk memberikan bekal dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat berupa pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan dasar. Pendidikan dasar disebut Sekolah Dasar (SD) yaitu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan sebagai dasar untuk mempersiapkan siswanya yang dapat maupun yang tidak dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini selaras dengan Undang-undang No. 20 tahun 2003, pasal 17 menerangkan bahwa: (1) Pendidikan Dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang Pendidikan Menengah. (2) Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah atau bentuk lainnya yang sederajat. (3) Ketentuan mengenai Pendidikan Dasar sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan ayat 2 diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah (Susanto, 2013).

Proses pembelajaran di Sekolah Dasar mempersiapkan siswa menuju jenjang yang lebih tinggi, maka dari itu diperlukan proses belajar mengajar

yang disertai dengan minat belajar dari siswa yang membuatnya rajin dan giat dalam belajar. Berkaitan dengan proses belajar pada mata pelajaran matematika tentunya dalam kegiatan belajar mengajar siswa dituntut harus mempunyai minat atau dorongan untuk belajar yang timbul dari dalam diri siswa, hal tersebut supaya tujuan belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar dapat tercapai (Purwanto, 2010).

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan dimulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Disamping itu konsep matematikamerupakan hal yang sangat dekat bahkan sering kita jumpai dalam keseharian kita. matematika merupakan salah satu ilmu yang mendasari kehidupan manusia (Nasaruddin. 2013, h.01).

Mata pelajaran matematika diberikan pada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk

bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Pendidikan matematika mempunyai potensi besar dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi era globalisasi. Potensi ini bisa terwujud jika pendidikan matematika mampu menjadikan siswayang cakap dalam penguasaan konsep-konsep matematika. Pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan pondasi yang kokoh untuk dapat memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan peranan matematika terus berlanjut hingga zaman globalisasi sekarang. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak terlepas dari peranan matematika, karena pada dasarnya matematika mampu meningkatkan kemampuan untuk berpikir dengan jelas, logis, teratur, dan sistematis.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 11 Oktober 2022 di SD Negeri Pasar Baru I Tangerang, mata pembelajaran matematika pada materi nilai uang pecahan kelas II bahwa masih adanya 6 orang siswa yang kurang memiliki minat belajar matematika karena adanya dua faktor yaitu siswa yang memang pasif dalam belajar dan siswa yang tidak

menyukai mata pelajaran matematika, namun sebagian besar (26 siswa) memiliki minat belajar matematika pada materi nilai uang pecahan di kelas II cukup baik, banyak siswa yang aktif dalam belajar, contohnya siswa yang bertanya dan menjawab soal-soal matematika pada saat guru memberikan soal dikelas. Hal tersebut dapat dilihat dilihat dari aktivitas didalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis minat belajar siswa pada pembelajaran matematika materi nilai uang pecahan pada kelas II SD Negeri Pasar Baru Tangerang”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar matematika pada siswa kelas II SD Negeri Pasar Baru I. Sumber atau subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelas, siswa dan orang tua SD Negeri Pasar Baru I Tangerang. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam analisis data hasil penelitian terdiri

dari beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data/display data, dan verifikasi data.

Untuk meyakinkan bahwa deskripsi data yang telah disajikan diatas adalah data yang absah dan memiliki data derajat kepercayaan yang dilakukan teknikpenjaminannya keabsahan melalui objektivitas (*confirmability*), kwsahihan internal (*credibility*), kesahihan eksternal (*transferability*), dan keterlindungan (*dependability*) (Sugiyono, 2022. h.267):

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Minat dalam pembelajaran matematika materi nilai uang pecahan adalah suatu ketertarikan terhadap pembelajaran matematika yang diindikasikan dengan perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, menunjukkan perhatian saat belajar, dan juga keterlibatan dalam belajar.

Berdasarkan penelitian ini, hasil analisis menunjukan secara keseluruhan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika materi nilai uang pecahan berada dalam kateri cukup tinggi, hal tersebut menunjukan bahwa siswa kelas II SD Negeri Pasar Baru I Tangerang sudah memiliki memiliki minat dalam pembelajaran

matematika materi nilai uang pecahan.

Minat siswa terhadap pembelajaran matematika materi nilai uang pecahan ini dibagi berdasarkan empat indikator yaitu perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, menunjukan perhatian saat belajar, keterlibatan dalam belajar.



Gambar 1. Siswa senang terhadap materi pembelajaran

1. Untuk indikator pertama yaitu perasaan senang. Pada gambar di atas siswa sedang mengikuti pembelajaran matematika di kelas, Dalam mengikuti pembelajaran perasaan senang siswa berpengaruh terhadap kelancaran dalam proses pembelajaran. Apabila siswa memiliki minat belajar maka ia akan merasa senang dalam mempelajarinya. Dengan minat tersebut dapat diketahui perasaan senang siswa tentang pembelajaran matematika materi nilai uang pecahan yang dilaksanakan oleh guru,

berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa perasaan senang siswa baik. Sebagian besar siswa bersemangat dan menyukai pembelajaran matematika materi nilai uang pecahan, diperkuat dengan hasil observasi dimana banyak siswa yang semangat dan menyukai matematika materi nilai uang pecahan. Siswa senang atau suka dalam pembelajaran matematika materi nilai uang pecahan akan berpengaruh terhadap minat siswa dalam pembelajaran tersebut.



Gambar 2. Siswa tertarik dengan materi nilai uang pecahan

2. Pada gambar di atas siswa terlihat sedang fokus dalam menulis materi yang telah diberikan oleh gurunya, Siswa yang memiliki minat pada hal tertentu berarti akan memiliki ketertarikan dan akan merasa senang dalam melakukan suatu kegiatan yang berhubungan dalam hal tersebut.

Ketertarikan siswa pada suatu pelajaran dapat dilihat pada respon tentang apa yang telah diberikan atau diajarkan oleh guru pada saat aktivitas belajar mengajar dikelas. Reaksi siswa pada saat belajar tersebut terjadi karena apa yang diberikan oleh guru menarik perhatian siswa, sehingga siswa terangsang untuk merespon atau bertanya apa yang belum ia mengerti. Pada indikator ketertarikan siswa sudah cukup baik. Hal ini dilihat dari siswa yang bertanya ketika tidak memahami materi dan juga siswa yang antusias dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru



Gambar 3. Siswa memperhatikan penjelasan guru

3. Pada gambar di atas siswa sedang memperhatikan guru yang menjelaskan materi matematika, Perhatian siswa pada proses pembelajaran sangat penting. Siswa yang memiliki minat pada obyek tertentu, dengan sendirinya

akan memperhatikan obyek tersebut. Berdasarkan hasil wawancara pada indikator perhatian siswa adalah 80% hal ini menunjukkan bahwa perhatian siswa dalam pembelajaran matematika pada materi nilai uang pecahan cukup bagus. Dari hasil observasi sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru dikarenakan materinya yang dianggap mudah dan juga cara penyampaian yang menarik. Guru yang menyenangkan sangat mempengaruhi jalannya pembelajaran di kelas seperti dalam menjelaskan materi guru menggunakan media atau metode tertentu seperti yang terjadi pada kelas II bahwa guru bukan hanya menggunakan metode ceramah tapi menggunakan media juga dalam pembelajaran sehingga menarik perhatian siswa dalam pembelajaran.



Gambar 4. Siswa mencatat materi pembelajaran

4. Pada gambar di atas siswa sedang fokus mencatat materi yang sedang diberikan oleh guru, Keterlibatan bisa mendorong siswa untuk kerja keras, teliti dan ulet. Hasil keterlibatan siswa juga bisa membuat siswa lebih tekun dan lebih semangat dalam memperoleh ilmu pengetahuan baru. Sehingga siswa bisa memiliki wawasan yang luas. Berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara siswa sudah cukup bagus. Hal ini ditunjukkan pada saat observasi siswa yang tertarik akan pembelajaran matematika pada materi nilai uang pecahan karena dianggap mudah

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada siswa kelas II SD Negeri Pasar Baru I Tangerang, yang beralamat lengkap di Jalan Ks. Tubun No. 48, Rt. 004/Rw.004, Koang Jaya, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang, Banten 15112, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada materi nilai uang pecahan, sudah cukup baik, karena dilihat dari indikator minatnya yang terpenuhi,

seperti perasaan senang siswa, ketertarikan siswa, perhatian saat belajar siswa dan keterlibatan siswa yang cukup baik, dan materi tersebut dianggap mudah oleh siswa dikarenakan siswa sudah mengenal terlebih dahulu jenis mata uang sehingga memudahkan mereka dalam pembelajaran matematika pada materi nilai uang pecahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nasaruddin. (2013). "Karakteristik dan Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika di Sekolah". *al-Khwarizmi, Volume 2, Oktober 2013*.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono, (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group